

**Manajemen Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Perspektif Manajemen
Strategik Pendidikan di Sekolah Dasar: Strategi Penguatan Mutu Pendidikan
melalui Perencanaan Berbasis Data**

Ahmad Nurhadi¹, Asep Agus Salim², Elim Halimah Sa'diyah³, Noni Nurasih⁴, Rista
Maifi⁵,

^{1,2,3,4,5}, Manajemen Pendidikan Universitas Bina Bangsa

¹ikunkcruel58@gmail.com, ²asepagussalim.san@gmail.com,

³elimfauzan85@gmail.com, ⁴noninurasihsalim@gmail.com,

⁵ristamaifi1989@gmail.com,

ABSTRACT

Teacher and educational personnel management plays a strategic role in improving the quality of primary education. However, the management of human resources in schools is often carried out administratively and has not been optimally integrated with data-driven decision-making. This study aims to analyze teacher and educational personnel management from the perspective of educational strategic management and to formulate strategies for strengthening educational quality through Data-Based Planning (Perencanaan Berbasis Data/PBD). This study employed a library research method with a qualitative descriptive approach. Data sources consisted of national and international scientific articles, educational policy documents, and official reports published between 2020 and 2025. Data were collected through documentation techniques and analyzed using content analysis. The findings indicate that strategic management provides a systematic framework for planning, organizing, implementing, and evaluating teacher and educational personnel management. Furthermore, Data-Based Planning supported by Education Report Cards, Dapodik, and educational quality indicators enables schools to make more objective and effective decisions. The study proposes a conceptual model integrating strategic educational management, data-based planning, and teacher management as a strategy to improve the quality of primary education. This integration contributes to strengthening teacher professionalism, improving organizational performance, and supporting sustainable educational quality improvement.

Keywords: strategic management, teacher management, educational personnel, data-based planning, primary education

ABSTRAK

Manajemen guru dan tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam peningkatan mutu pendidikan dasar. Namun demikian, pengelolaan sumber daya manusia pendidikan di sekolah masih sering dilakukan secara administratif dan belum terintegrasi secara optimal dengan pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan guru dan tenaga kependidikan dalam perspektif manajemen strategik pendidikan serta merumuskan strategi penguatan mutu pendidikan melalui Perencanaan Berbasis Data (PBD). Penelitian menggunakan metode library research dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data terdiri atas artikel ilmiah nasional dan internasional, dokumen kebijakan pendidikan, serta berbagai publikasi yang relevan pada periode 2020–2025. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan teknik content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik pendidikan memberikan kerangka sistematis dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan guru serta tenaga kependidikan. Selain itu, implementasi Perencanaan Berbasis Data yang didukung oleh Rapor Pendidikan, Dapodik, dan berbagai indikator mutu pendidikan memungkinkan sekolah mengambil keputusan secara lebih objektif, efektif, dan tepat sasaran. Penelitian ini menghasilkan model konseptual yang mengintegrasikan manajemen strategik pendidikan, Perencanaan Berbasis Data, dan pengelolaan guru serta tenaga kependidikan sebagai strategi penguatan mutu pendidikan dasar. Integrasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, efektivitas organisasi sekolah, serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: manajemen strategik pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, perencanaan berbasis data, mutu pendidikan, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang

berkualitas karena menjadi tahap awal pembentukan kompetensi, karakter, dan keterampilan peserta didik. Kualitas pendidikan dasar yang baik

akan menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti jenjang pendidikan berikutnya sekaligus mendukung peningkatan daya saing bangsa. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dasar menjadi salah satu prioritas pembangunan pendidikan nasional yang diwujudkan melalui berbagai kebijakan, seperti implementasi Kurikulum Merdeka, transformasi digital pendidikan, dan penguatan tata kelola sekolah (OECD, 2023; UNESCO, 2021).

Meskipun berbagai program peningkatan mutu pendidikan telah dilaksanakan, kualitas pendidikan dasar di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil evaluasi pendidikan menunjukkan bahwa capaian literasi dan numerasi peserta didik belum merata antarwilayah maupun antarsatuan pendidikan. Selain faktor sarana dan prasarana, kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan sumber daya manusia pendidikan, khususnya guru dan tenaga kependidikan yang menjadi pelaksana utama layanan pendidikan (Darling-Hammond, 2021; Hallinger, 2021).

Guru memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas

pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan profesionalisme guru berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan (Harris, 2022). Dalam konteks sekolah dasar, guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai pembentuk karakter dan pengembang potensi peserta didik. Di sisi lain, tenaga kependidikan memiliki fungsi penting dalam mendukung efektivitas layanan pendidikan melalui pengelolaan administrasi, tata kelola sekolah, dan layanan pendukung lainnya. Oleh karena itu, guru dan tenaga kependidikan (GTK) merupakan aset strategis yang perlu dikelola secara profesional dan berkelanjutan (Jf, 2020; Putra A., 2022).

Pengelolaan GTK di era transformasi pendidikan menghadapi berbagai tantangan, antara lain ketidakseimbangan distribusi guru, kebutuhan peningkatan kompetensi profesional dan digital, tingginya tuntutan administrasi, serta belum optimalnya pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan pendidikan (Trust Jill, 2021; Zaini, 2024). Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan GTK tidak dapat dilakukan hanya melalui pendekatan administratif, tetapi memerlukan pendekatan yang lebih strategis dan berbasis kebutuhan organisasi sekolah.

Dalam konteks tersebut, manajemen strategik pendidikan menjadi pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam pengelolaan guru dan tenaga kependidikan. Manajemen strategik pendidikan merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan pendidikan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan berkelanjutan. Penerapan manajemen strategik memungkinkan sekolah mengelola sumber daya manusia secara lebih terarah, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan (Badrudin, 2024; Datnow, 2020). Melalui pendekatan ini, guru dan tenaga kependidikan diposisikan sebagai aset strategis yang perlu direncanakan, dikembangkan, dan diberdayakan secara optimal.

Sejalan dengan perkembangan kebijakan pendidikan nasional, pemerintah mendorong implementasi

Perencanaan Berbasis Data (PBD) sebagai instrumen utama dalam peningkatan mutu pendidikan. PBD merupakan pendekatan perencanaan yang memanfaatkan data objektif sebagai dasar dalam mengidentifikasi masalah, menentukan prioritas program, dan mengambil keputusan pendidikan. Melalui pemanfaatan Rapor Pendidikan, Dapodik, dan berbagai indikator mutu pendidikan, sekolah dapat menyusun program yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan nyata satuan pendidikan (Kemendikbudristek, 2023a).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan berbasis data mampu meningkatkan efektivitas program pendidikan dan efisiensi pengelolaan sekolah (Jin, 2024; Tayem, 2024). Dalam pengelolaan GTK, data pendidikan dapat digunakan untuk memetakan kebutuhan guru, mengidentifikasi kesenjangan kompetensi, menyusun program pengembangan profesional, serta mengevaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, PBD berpotensi menjadi instrumen strategis dalam mendukung pengelolaan GTK yang lebih efektif

dan berorientasi pada mutu pendidikan.

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji manajemen guru dan tenaga kependidikan, pengembangan profesional guru, maupun pemanfaatan data dalam pendidikan. (Pujiharti I., 2024) menemukan bahwa manajemen sumber daya manusia yang efektif berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. (Rasmani, 2022) dan (Yasin F. E., 2025) menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Sementara itu, (Jin, 2024) menegaskan bahwa pengambilan keputusan berbasis data dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan.

Namun demikian, sebagian besar penelitian masih membahas manajemen guru dan tenaga kependidikan, manajemen strategik pendidikan, atau Perencanaan Berbasis Data secara terpisah. Kajian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam konteks pendidikan dasar masih relatif terbatas. Padahal, integrasi antara manajemen strategik pendidikan, pengelolaan GTK, dan pemanfaatan data pendidikan sangat

diperlukan untuk menjawab tantangan peningkatan mutu pendidikan di era transformasi pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) berupa masih terbatasnya kajian yang menganalisis pengelolaan guru dan tenaga kependidikan dalam perspektif manajemen strategik pendidikan dengan memanfaatkan Perencanaan Berbasis Data sebagai strategi penguatan mutu pendidikan dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan guru dan tenaga kependidikan dalam perspektif manajemen strategik pendidikan, mengkaji pemanfaatan Perencanaan Berbasis Data dalam pengelolaan GTK, serta merumuskan strategi penguatan mutu pendidikan dasar melalui pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang dilakukan secara strategis, berkelanjutan, dan berbasis data.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji pengelolaan guru dan tenaga kependidikan dalam perspektif

manajemen strategik pendidikan di sekolah dasar. Data penelitian bersumber dari artikel ilmiah nasional dan internasional, buku, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan topik penelitian dan dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber literatur yang diperoleh dari Google Scholar, Scopus, SINTA, ERIC, dan DOAJ. Literatur dipilih berdasarkan kriteria: (1) relevan dengan manajemen guru dan tenaga kependidikan, manajemen strategik pendidikan, mutu pendidikan dasar, dan Perencanaan Berbasis Data (PBD); (2) tersedia dalam bentuk *full text*; dan (3) dipublikasikan pada periode 2020–2025.

Analisis data menggunakan teknik *content analysis* yang meliputi identifikasi, seleksi, kategorisasi, sintesis, dan interpretasi temuan dari berbagai sumber literatur. Sebanyak 30 artikel yang memenuhi kriteria dianalisis dan dikelompokkan ke dalam enam tema utama, yaitu: (1) manajemen strategik pendidikan; (2) guru dan tenaga kependidikan; (3) pengembangan kompetensi guru; (4) mutu pendidikan dasar; (5)

Perencanaan Berbasis Data; dan (6) integrasi PBD dalam manajemen pendidikan. Hasil analisis digunakan untuk merumuskan strategi penguatan mutu pendidikan dasar melalui pengelolaan guru dan tenaga kependidikan berbasis manajemen strategik dan Perencanaan Berbasis Data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Klasifikasi Literatur yang Dianalisis

No	Tema Kajian	Jumlah Artikel	Fokus Kajian
1	Manajemen Strategik Pendidikan	5	Kepemimpinan dan strategi sekolah
2	Guru dan Tenaga Kependidikan	5	Pengelolaan SDM pendidikan
3	Pengembangan Kompetensi Guru	5	Profesionalisme dan kompetensi digital
4	Mutu Pendidikan Dasar	5	Faktor-faktor mutu sekolah
5	Perencanaan Berbasis Data	5	Pengambilan keputusan berbasis data
6	Integrasi PBD dan Manajemen Strategik	5	Strategi peningkatan mutu pendidikan
Total		30 Artikel	

Berdasarkan hasil penelusuran literatur melalui Google Scholar, Scopus, SINTA, ERIC, dan DOAJ, diperoleh 30 artikel yang memenuhi

kriteria inklusi penelitian. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025 dan memiliki keterkaitan dengan manajemen guru dan tenaga kependidikan, manajemen strategik pendidikan, mutu pendidikan dasar, serta Perencanaan Berbasis Data (PBD). Hasil seleksi dan analisis literatur menunjukkan bahwa kajian mengenai pengelolaan guru dan tenaga kependidikan masih didominasi oleh pembahasan tentang pengembangan kompetensi, manajemen sumber daya manusia pendidikan, dan peningkatan mutu sekolah. Sementara itu, kajian yang mengintegrasikan manajemen strategik pendidikan dengan Perencanaan Berbasis Data dalam pengelolaan guru dan tenaga kependidikan di sekolah dasar masih relatif terbatas. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, literatur yang terpilih dikelompokkan ke dalam enam tema utama, yaitu: (1) manajemen strategik pendidikan; (2) guru dan tenaga kependidikan sebagai aset strategis pendidikan; (3) pengembangan kompetensi guru; (4) mutu pendidikan dasar; (5) Perencanaan Berbasis Data; dan (6) integrasi Perencanaan Berbasis Data dalam manajemen pendidikan.

Pengelompokan tersebut menjadi dasar dalam proses sintesis dan pembahasan hasil penelitian yang disajikan pada bagian berikut.

3.1 Konsep Manajemen Strategik Pendidikan

Manajemen strategik pendidikan merupakan pendekatan pengelolaan sekolah yang menekankan perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks sekolah dasar, pendekatan ini penting untuk menyelaraskan visi, misi, program kerja, dan kebutuhan peserta didik. (Datnow, 2020) dan (Romero S., 2024) menyatakan bahwa manajemen strategik dapat meningkatkan efektivitas sekolah melalui penyelarasan program dengan perubahan lingkungan pendidikan. (Hallinger, 2021) serta (Harris, 2022) juga menegaskan bahwa kepemimpinan dan manajemen strategis membantu sekolah beradaptasi terhadap perubahan kebijakan, teknologi, dan tuntutan mutu pendidikan.

3.2 Guru dan Tenaga Kependidikan sebagai Aset Strategis Pendidikan

Guru dan tenaga kependidikan merupakan aset strategis dalam peningkatan mutu pendidikan dasar. (Darling-Hammond, 2021) menjelaskan bahwa kualitas guru berhubungan langsung dengan hasil belajar dan mutu pembelajaran. Sementara itu, tenaga kependidikan berperan mendukung efektivitas administrasi, layanan akademik, dan tata kelola sekolah. (Putra A., 2022) menegaskan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga oleh sistem pendukung kelembagaan. Sejalan dengan itu, (Jf, 2020) menunjukkan bahwa pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan yang terencana dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

3.3 Perencanaan Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Perspektif Strategik

Perencanaan GTK merupakan langkah awal dalam manajemen sumber daya manusia pendidikan. Perencanaan yang baik membantu sekolah mengidentifikasi kebutuhan guru dan tenaga kependidikan berdasarkan jumlah peserta didik, karakteristik sekolah, kebutuhan kurikulum, serta target mutu. (Syahrin M., 2024) dan (Wulandari, 2025)

menjelaskan bahwa perencanaan pendidikan merupakan proses sistematis untuk menentukan kebutuhan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi. (Pujiharti I., 2024) menemukan bahwa perencanaan sumber daya manusia yang efektif berpengaruh positif terhadap kinerja guru, sedangkan (Rosita, 2025) menegaskan bahwa perencanaan berbasis kebutuhan sekolah dapat meningkatkan keterlibatan guru dalam pencapaian tujuan pendidikan.

3.4 Rekrutmen, Penempatan, dan Redistribusi Guru

Rekrutmen, penempatan, dan redistribusi guru merupakan bagian penting dalam pengelolaan GTK karena berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik yang berkualitas. Dalam perspektif manajemen strategik, rekrutmen tidak hanya bertujuan mengisi kekosongan guru, tetapi juga memastikan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan sekolah. (Badrudin, 2024) dan (Izzah, 2024) menegaskan bahwa perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara sistematis dapat membantu organisasi pendidikan memperoleh sumber daya manusia yang sesuai

dengan visi dan misi sekolah pernyataannya juga dipertegas oleh (Nurzen, 2022). Prinsip *the right person in the right place* perlu diterapkan agar guru ditempatkan sesuai kualifikasi dan kompetensinya (Putra A., 2022). Selain itu, redistribusi guru berbasis data diperlukan untuk mengatasi ketimpangan jumlah guru antarwilayah dan meningkatkan pemerataan mutu pendidikan dasar.

3.5 Pengembangan Kompetensi dan Pemberdayaan GTK

Pengembangan kompetensi menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan. (Darling-Hammond, 2021) menyatakan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. (Rasmani, 2022) menemukan bahwa penguatan *soft skills* guru, seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah, berkontribusi terhadap mutu pembelajaran. Selain itu, (Trust Jill, 2021) menegaskan bahwa perkembangan teknologi menuntut guru memiliki kompetensi digital yang memadai. Pemberdayaan GTK juga penting dilakukan dengan melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam

perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengembangan program sekolah. (Rosita U.; Sagita D. D., 2025) menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam pengembangan sekolah dapat meningkatkan komitmen dan tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan organisasi.

3.6 Penilaian Kinerja, Beban Kerja, dan Kesejahteraan GTK

Penilaian kinerja diperlukan untuk mengetahui capaian tugas, kebutuhan pengembangan, dan efektivitas layanan pendidikan. (Syahrin M., 2024) menjelaskan bahwa penilaian kinerja yang objektif dan berkelanjutan dapat meningkatkan profesionalisme guru melalui umpan balik yang konstruktif. Selain itu, menurut (Mustika, 2025) pengelolaan beban kerja perlu dilakukan secara proporsional agar guru dan tenaga kependidikan dapat bekerja secara optimal. Beban kerja yang terlalu tinggi dapat menurunkan motivasi dan efektivitas kerja. Kesejahteraan juga menjadi faktor penting karena berpengaruh terhadap motivasi, kepuasan, dan komitmen kerja. (Pujiharti I., 2024) menemukan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang memperhatikan

kesejahteraan berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru.

3.7 Perencanaan Berbasis Data dalam Pengelolaan GTK

Perencanaan Berbasis Data (PBD) merupakan pendekatan perencanaan yang menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan pendidikan. Menurut (Kemendikbudristek, 2023b), PBD membantu sekolah mengidentifikasi masalah, menentukan prioritas, menyusun program, dan mengevaluasi hasil pelaksanaan program. Dalam pengelolaan GTK, PBD dapat dimanfaatkan untuk memetakan kebutuhan guru, mengidentifikasi kesenjangan kompetensi, merancang pelatihan, mengevaluasi kinerja, serta mendukung rekrutmen dan redistribusi guru. (Jin, 2024) menyatakan bahwa pengambilan keputusan berbasis data dapat meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan, sedangkan (Tayem, 2024) menemukan bahwa pemanfaatan data membantu sekolah menentukan prioritas program secara lebih akurat. Dengan demikian, PBD menjadi instrumen penting dalam penguatan pengelolaan GTK di sekolah dasar.

3.8 Strategi Penguatan Mutu Pendidikan melalui Manajemen GTK Berbasis Data

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan dasar memerlukan integrasi antara manajemen strategik pendidikan, pengelolaan GTK, dan Perencanaan Berbasis Data. Manajemen strategik berfungsi sebagai kerangka perencanaan dan evaluasi, sedangkan PBD menjadi dasar pengambilan keputusan yang objektif dan terukur. (Hallinger, 2021) menegaskan bahwa keberhasilan sekolah dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam menyusun strategi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. (Safitri, 2023) juga menekankan bahwa data pendidikan dapat membantu sekolah mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal.

Strategi penguatan mutu pendidikan dasar dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: perencanaan kebutuhan GTK berbasis data, pengembangan kompetensi berdasarkan hasil analisis kebutuhan, penilaian kinerja berbasis indikator mutu, penguatan budaya organisasi berbasis kolaborasi dan data, serta peningkatan kesejahteraan

GTK (Ramdani, 2025). (Darling-Hammond, 2021) menegaskan bahwa pengembangan profesional yang sesuai kebutuhan berdampak lebih besar terhadap mutu pembelajaran, sedangkan (Tayem, 2024) menunjukkan bahwa budaya pengambilan keputusan berbasis data dapat meningkatkan efektivitas program sekolah ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh (al., 2025).

Dengan demikian, integrasi manajemen strategik pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data dapat menjadi strategi utama dalam pengelolaan GTK di sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan sekolah mengelola guru dan tenaga kependidikan secara lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan dasar.



Gambar 1. Model Konseptual Penguatan Mutu Pendidikan Dasar melalui Manajemen GTK Berbasis Data

Model konseptual pada Gambar 1 menunjukkan bahwa manajemen strategik pendidikan menjadi landasan utama dalam pengelolaan guru dan tenaga kependidikan di sekolah dasar. Implementasi manajemen strategik dilakukan melalui pemanfaatan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang bersumber dari Rapor Pendidikan, Dapodik, Asesmen Nasional, dan berbagai data mutu pendidikan lainnya. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam perencanaan kebutuhan, rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, pemberdayaan, penilaian kinerja, dan peningkatan kesejahteraan guru serta tenaga kependidikan. Pengelolaan GTK yang dilakukan secara strategis dan berbasis data diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme, kompetensi, motivasi, dan kinerja tenaga pendidik. Pada akhirnya, peningkatan kinerja GTK akan berdampak pada penguatan mutu pendidikan dasar yang ditunjukkan melalui peningkatan kualitas

pembelajaran, capaian literasi dan numerasi, karakter peserta didik, iklim sekolah yang positif, serta peningkatan indikator mutu pada Rapor Pendidikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa guru dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya strategis yang memiliki peran penting dalam menentukan mutu pendidikan dasar. Keberhasilan sekolah dasar dalam mencapai tujuan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang meliputi perencanaan kebutuhan, rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta peningkatan kesejahteraan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan manajemen strategik pendidikan memberikan kerangka yang sistematis dalam mengelola sumber daya manusia pendidikan. Melalui penerapan manajemen strategik, sekolah dapat menyelaraskan visi, misi, tujuan, serta berbagai program pengelolaan guru

dan tenaga kependidikan dengan kebutuhan organisasi dan tuntutan perubahan lingkungan pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk mengembangkan kebijakan yang lebih adaptif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Selain itu, Perencanaan Berbasis Data (PBD) menjadi instrumen penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan guru dan tenaga kependidikan. Pemanfaatan data yang bersumber dari Rapor Pendidikan (Kemendikdasmen, 2025), Dapodik, Asesmen Nasional, dan berbagai indikator mutu pendidikan memungkinkan sekolah melakukan identifikasi masalah secara lebih akurat, menyusun prioritas program, serta mengambil keputusan yang berbasis bukti.

Dengan demikian, perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia pendidikan dapat dilakukan secara lebih objektif, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan nyata sekolah. Berdasarkan sintesis berbagai hasil penelitian, artikel ini menghasilkan model konseptual yang mengintegrasikan manajemen

strategik pendidikan, Perencanaan Berbasis Data, dan pengelolaan guru serta tenaga kependidikan sebagai strategi penguatan mutu pendidikan dasar. Model tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan dasar dapat dicapai melalui pengelolaan GTK yang dilakukan secara strategis dan berbasis data sehingga mampu meningkatkan profesionalisme, kompetensi, motivasi, dan kinerja tenaga pendidik serta tenaga kependidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- al., S. et. (2025). Evaluasi kebijakan guru berbasis data.
- Badrudin, M. B. (2024). Strategic management in improving education quality.
- Darling-Hammond, L. (2021). Defining teaching quality around the world.
- Datnow, A. (2020). The role of teachers in educational reform: A 20-year perspective.
- Hallinger, P. (2021). Leadership and school improvement.
- Harris, A. (2022). Leading schools in disruptive times.
- Izzah, I. (2024). Strategic management practices in educational institutions.
- Jf, N. Z. (2020). Peningkatan kualitas manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD.
- Jin, R. (2024). Data-driven educational decision-making.
- Kemendikbudristek. (2023a). *Panduan Perencanaan Berbasis Data untuk Satuan Pendidikan*.
- Kemendikbudristek. (2023b). *Panduan Perencanaan Berbasis Data untuk Satuan Pendidikan*.
- Kemendikdasmen. (2025). Rapor Pendidikan Indonesia.
- Mustika, A. I. (2025). The role of strategic management in improving education quality.
- Nurzen. (2022). Perencanaan pendidikan berbasis data.
- OECD. (2023). Education at a Glance 2023.
- Pujiharti I., E. S. . F. (2024). Pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja guru.
- Putra A., J. . A. (2022). Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- Ramdani. (2025). Mutu GTK dan kualitas sekolah.
- Rasmani, U. E. E. (2022). Manajemen soft skills guru dalam menguatkan mutu pembelajaran.
- Romero S., C. . V. (2024). Educational data mining and learning analytics.
- Rosita, T. (2025). Strategic management practices and teacher engagement.
- Rosita U.; Sagita D. D., T. . R. (2025).

Strategic management and data integration in schools.

Safitri, H. (2023). Strategi mutu melalui manajemen SDM pendidikan.

Syahrin M., S. . S. (2024). Manajemen kinerja guru dalam meningkatkan profesionalisme pendidik.

Tayem, A. (2024). Data-based decision making by teachers in K-12 schools.

Trust Jill, T. W. (2021). Emergency remote teaching and teacher competence.

UNESCO. (2021). Reimagining Our Futures Together.

Wulandari, V. (2025). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar.

Yasin F. E., N. A. . E. (2025). Optimizing educational data systems in school administration.

Zaini, M. (2024). Teachers' readiness and digital competence.